

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini kami menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya (Mirzaqon, 2017).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu dengan kajian sistematis (*systematic review*), yaitu menjawab secara sistematis tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari hingga bulan April 2021.

C. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian sebelumnya baik yang tidak dipublikasikan seperti *repository* maupun yang dipublikasikan seperti jurnal.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan sebuah penelitian. Hal ini berkaitan dengan teknik yang digunakan

peneliti baik perorangan maupun kelompok dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Desitania, 2016). Pada penelitian ini pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan pembuatan *checklist*. Lembar *Checklist* adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini penulis menilai dan memberikan tanda atau *Checklist* disetiap permunculan gejala lengkap atau tidak lengkapnya sasaran pengamatan (Hidayah, 2016).

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam kajian pustaka ini yaitu beberapa jurnal dan hasil penelitian yang menyangkut mengenai manfaat bumbu dan higiene pengolahan makanan tradisional Bali.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini yaitu menguraikan tentang manfaat bumbu Bali sebagai pangan fungsional.

2. Kata Kunci

Kata kunci dalam kajian ini yaitu bumbu Bali, manfaat bumbu, pangan fungsional.

3. Penelusuran *Off/ Online*

Terdapat dua jenis penelusuran yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu penelusuran *offline* dan penelusuran *online*. Penelusuran *offline* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber buku dan teks. Penelusuran *online* yang digunakan yaitu berupa *e-book*, jurnal, dan hasil *repository*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya (Wikipedia, 2020). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pendokumentasian berupa foto dan *checklist*.

5. Seleksi by Inklusi

- a. Hanya berfokus pada manfaat bumbu sebagai antimikroba dan antioksidan
- b. Berfokus pada manfaat bumbu sebagai pangan fungsional
- c. Sumber diambil dari penelitian sebelumnya yang bersifat factual 10 tahun terakhir.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang ditetapkan untuk menentukan subyek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi kriteria berikut, yaitu hasil penelitian, jurnal /review tidak yang membahas mengenai bumbu sebagai antioksidan dan antimikroba.

6. Proses Penyusunan Sintesa

Sintesis/sintesa adalah tulisan utuh dan baru mengenai rangkuman dari berbagai sumber rujukan mengenai pengertian atau pendapat. Rangkuman tersebut disusun menjadi suatu tulisan baru yang mengandung satu kesatuan yang sesuai dengan kebutuhan. Sintesa disusun dengan bersikap objektif dan kritis atas teks yang digunakan, mencari kaitan antara satu sumber dengan sumber lainnya, dan menekankan pada bagian sumber yang diperlukan.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu dengan mengedepankan sikap *intellectual honesty*, diantaranya :

1. Tidak mengubah hasil pemikiran dan/atau hasil penelitian agar sesuai dengan kerangka berfikir peneliti.
2. Mencantumkan sitasi sekunder jika tidak memperoleh sumber asli.
3. Tetap mencantumkan sumber sitasi meski pemaparan diubah dalam bentuk parafrase.
4. Tidak membuat statement yang merupakan ide/gagasan/hasil pemikiran sendiri.